

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Layanan Sidaring Perpustakaan UNP adalah inovasi kepastakaan yang melibatkan komunikasi bermedia internet dalam pemanfaatan layanan perpustakaan. Layanan Sidaring ini adalah saluran komunikasi yang memudahkan interaksi antara pemustaka dan pustakawan untuk melakukan layanan sirkulasi berupa peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, dan konsultasi kepastakaan tanpa menggunakan aplikasi tertentu yang harus diunduh secara khusus. Layanan ini mengusung konsep kesederhanaan layanan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semua aktivitas komunikasi yang ada pada layanan sidaring dilakukan melalui saluran komunikasi bermedia internet, mulai dari pencetusan ide, peristiwa konkret, hingga perkembangan layanan ini.
2. Hambatan penggunaan layanan Sidaring terjadi karena adanya kendala semantik yang disebabkan oleh adanya perbedaan dalam memahami istilah antara pemustaka dan pustakawan. Hambatan lain terjadi karena kendala psikologi meliputi perbedaan persepsi dan pengalaman individu yang dapat memengaruhi interpretasi dan pemahaman pesan selama melakukan komunikasi menggunakan layanan Sidaring. Hambatan lain terjadi karena adanya gangguan teknologi berupa sistem dan mekanisme penggunaan layanan Sidaring masih memiliki celah. Celah tersebut terdapat pada sistem pengembalian yang terhubung langsung dengan sistem dan mekanisme denda.

5.2 Saran

1. Perpustakaan UNP sebaiknya menyiapkan agenda promosi untuk meningkatkan pemanfaatan layanan Sidaring, seiring meningkatkan kemampuan komunikasi pustakawan sehingga sirkulasi perpustakaan dapat berlangsung lebih baik.
2. Perpustakaan UNP sebaiknya meningkatkan kualitas dan kemampuan komunikasi pustakawan melalui berbagai pelatihan yang berhubungan dengan komunikasi pelayanan publik untuk tercapainya layanan yang lebih baik.

Untuk keberlanjutan penelitian, peneliti menyarankan penelitian mengenai keefektifan layanan komunikasi bermedia dalam bentuk Layanan Penelusuran Literatur (JPL) yang melibatkan komunikasi intensif antara pemustaka dan pustakawan yang berada dalam masa penyelesaian studi. Hal ini berguna untuk melihat kegiatan komunikasi bermedia yang berlangsung pada layanan perpustakaan dalam ruang lingkup dan kondisi yang berbeda.

